BAB V
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Dalam prosedur penyusunan anggaran biaya operasional pada PT. PLN (Persero) UPJ Bandung Timur telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh PLN pusat, seperti :
    - Rencana anggaran biaya operasional dievaluasi oleh bagian anggaran.
    - Berdasarkan target-target pendayagunaan yang telah di tetapkan PLN pusat, PLN unit (cabang) membuat Lembar Kerja Operasi (LKO) sebagai bahan pembahasan anggaran PLN pusat.
    - Dibuatnya *draft* rencana kerja anggaran PLN.
    - Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) diajukan dalam Sidang Dewan Komisaris (SDK) untuk dievaluasi.
    - Bagian anggaran mengkoreksi *draft* RKAP sebagai bahan untuk RUPS.
    - *Draft* RKAP diserahkan ke RUPS, dalam rapat tersebut RKAP yang telah diterima akan diserahkan.
    - PLN pusat dan bagian anggaran membuat penetapan anggaran untuk satuan administrasi PLN.
    - Setiap satuan administrasi akan mengalokasikan penetapan anggaran kantor pusat pelaksanaan bawahannya.

2. Realisasi anggaran biaya operasional tahun 2008 mengalami selisih positif sebesar 6% yang menunjukan bahwa realisasi lebih kecil dibandingkan dengan anggarannya. Begitu juga dengan realisasi pada tahun 2009 adanya selisih positif sebesar 23%. Dengan demikian pelaksanaan anggaran biaya operasional pada PT. PLN (Persero) UPJ Bandung Timur sudah cukup memadai, hal ini dikarenakan jumlah realisasi lebih kecil dibanding dengan anggarannya dan anggaran tersebut telah dilaksanakan secara optimal menurut perusahaan. Dan menunjukan bahwa anggaran biaya operasional berfungsi dengan baik.
3. Hambatan yang terjadi pada PT. PLN (Persero) UPJ Bandung Timur adalah masih banyaknya biaya yang kurang dapat diprediksi, adanya perubahan kebijakan perusahaan, serta adanya perubahan biaya dan harga yang dipengaruhi oleh faktor eksternal. Sehingga PT. PLN mengambil solusi dengan membuat perencanan lebih detail, menghitung dan mengevaluasi laporan anggaran biaya operasional dengan lebih terperinci dan didasarkan pada perencanaan sebelumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberi saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, yaitu :

1. Penulis menyarankan agar perusahaan dapat lebih terbuka mengenai apa yang terjadi dalam peusahaan, mengingat bahwa PT. PLN (Persero)

merupakan perusahaan BUMN yang seharusnya sudah lebih terbuka untuk publik.

2. Dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran biaya operasional pada PT. PLN (Persero) UPJ Bandung Timur lebih diperhatikan lagi khususnya dalam mengantisipasi penyimpangan atau selisih defisit yang cukup besar antara rencana dan realisasinya seperti terlihat pada pos sewa gedung, tanah, sampai dengan bararang cetakan pada tahun 2008 yang mengalmi selisih cukup besar yaitu Rp. 7.800.000. Dengan melakukan pengecekan ulang untuk mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi selama pelaksanaan anggaran biaya operasional agar di tahun berikutnya tidak terjadi lagi selisih yang cukup besar.
3. Penulis menyarankan agar perusahaan dapat meningkatkan lagi kinerja dan tanggung jawab manajemen perusahaan dalam menyusun anggaran biaya operasional. Dengan tetap menyusun anggaran biaya operasional yang baik, dan tetap mengawasi pelaksanaan anggaran biaya operasional tersebut, agar dapat menjadi tolak ukur untuk penyusunan tahun berikutnya.